

Amanat cerita dalam Serat Pustakaraja Madya: Prabu Gendrayana episode kesepuluh = Moral value of Serat Pustakaraja Madya: Prabu Gendrayana episode 10

Dite Hastini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422578&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini adalah hasil analisis struktur cerita dalam Serat Pustakaraja Madya: Prabu Gendrayana episode kesepuluh yang merupakan karya sastra Jawa bergenre prosa. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori yang dikemukakan oleh Culler (1977) yang dikutip dari Panuti Sudjiman (1988) yakni tentang unsur-unsur pembentuk teks prosa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis-deskripsi, yaitu dengan menganalisis objek penelitian berupa alur-pengaluran, tokoh-penokohan serta tema untuk mendeskripsikan amanat cerita yang ada dalam teks. Amanat yang didapat dari hasil analisis berupa konsep 'laku' yang merupakan wujud kearifan lokal Jawa yang ada dalam Wayang Madya.

This research is the result of the analysis of narrative structure in Serat Pustakaraja Madya: Prabu Gendrayana tenth episode which is Javanese literature genre prose. The theory used to analyze is the theory which put forwarded by Culler (1977), quoted from Panuti Sudjiman (1988) which is about the constituent elements of prose texts. The method is an analysis-description method, by analyzing the object of research in the form of plot, characterizations, and themes to describe the moral value of the story. Moral value obtained from the analysis of the concept 'laku' which is a form of Javanese local wisdom in shadow puppet of Madya.